

Modul Praktikum

SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI

KEBIDANAN



PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Nya atas begitu banyak nikmat dan rahmat yang dilimpahkan kepada tim penyusun, sehingga Modul Praktikum Sistem Informasi Teknologi Kebidanan ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Buku ini merupakan acuan praktikum mata kuliah Sistem Informasi Teknologi Kebidanan yang dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut membantu terselesaikannya Modul Praktikum Sistem Informasi Teknologi Kebidanan ini, diantaranya:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
2. Kaprodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
3. Dosen Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
4. Staff dan pihak lain yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Dalam penyusunan modul ini tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberi banyak manfaat bagi para pembaca.

Surakarta, Desember 2018

Tim penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PRAKTIKUM	3
BAB I	4
BAB II	6
BAB III	9
BAB IV	12
BAB V	14
BAB VI	16
BAB VII	18
BAB VIII	22
BAB IX	25
BAB X	27
BAB XI	29
BAB XII	31
BAB XIII	33

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PRAKTIKUM

Proses pembelajaran untuk buku petunjuk praktikum dapat berjalan lancar apabila Anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu berbagai kegiatan penting dalam modul ini mulai tahap awal sampai tahap akhir.
2. Lakukan teknik yang tertera dalam kegiatan belajar sesuai dengan daftar tilik yang telah tersedia.
3. Keberhasilan proses pembelajaran Anda dalam mata kuliah Sistem Informasi Teknologi Kebidanan dengan tugas praktikum yang diberikan tergantung pada kesungguhan Anda dalam mengerjakan praktikum.
4. Bila Anda menemui kesulitan, silahkan menghubungi instruktur/pembimbing pengajar mata kuliah Sistem Informasi Teknologi Kebidanan.

BAB I

KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI KESEHATAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar sistem informasi kesehatan.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengantar sistem informasi kesehatan
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dasar hukum sistem informasi kesehatan
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian sistem informasi kesehatan
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tujuan sistem informasi kesehatan

B. URAIAN MATERI

1. Pengantar Sistem Informasi Kesehatan

Mencakup pengelolaan informasi dalam lingkup manajemen pasien (*front office management*). Lingkup ini antara lain sebagai berikut:

- a. Registrasi Pasien.
- b. Rawat Jalan/Poliklinik.
- c. Rawat Inap.
- d. Penunjang Medis/Laboratorium.
- e. Penagihan dan Pembayaran.
- f. Apotik/Farmasi.

2. Dasar Hukum Sistem Informasi Kesehatan

- a. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 92 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data Dalam Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi.
- b. Kepmenkes Nomor 004/Menkes/SK/I/2003 tentang kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan.
- c. Kepmenkes RI Nomor 511 tahun 2002 tentang Kebijakan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) dan Kepmenkes Nomor 932/Menkes/SK/VIII/2002 tentang petunjuk pelaksanaan pengembangan sistem laporan informasi kesehatan kabupaten/kota.
- d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 837 tahun 2007 tentang Pengembangan Jaringan Komputer Online Sistem Informasi Kesehatan Nasional.

3. Pengertian Sistem Informasi Kesehatan

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah gabungan perangkat dan prosedur yang digunakan untuk mengelola siklus informasi (mulai dari pengumpulan data sampai pemberian umpan balik informasi) untuk mendukung pelaksanaan tindakan tepat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kinerja sistem kesehatan. Enam komponen sistem kesehatan tersebut adalah:

- a. *Service delivery* (pelaksanaan pelayanan kesehatan)
- b. *Medical product, vaccine, and technologies* (produk medis, vaksin, dan teknologi kesehatan)
- c. *Health workforce* (tenaga medis)
- d. *Health system financing* (sistem pembiayaan kesehatan)
- e. *Health information system* (sistem informasi kesehatan)

f. *Leadership and governance* (kepemimpinan dan pemerintah)

4. Tujuan Sistem Informasi Kesehatan

Upaya pematapan dan pengembangan sistem informasi kesehatan ditujukan ke arah terbentuknya suatu sistem informasi kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna, yang mampu memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan.

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Sebutkan manfaat pengelolaan informasi dalam lingkup manajemen pasien!
 - b. Sebutkan 6 komponen sistem kesehatan menurut WHO!
 - c. Jelaskan tujuan umum dari sistem informasi kesehatan!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Setelah materi selesai diberikan, mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan di akhiri!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

BAB II

ANALISIS SISTEM INFORMASI KESEHATAN NASIONAL

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis situasi sistem informasi kesehatan nasional.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menganalisis *Strength* dalam sistem informasi kesehatan nasional
- b. Mahasiswa mampu menganalisis *Weakness* dalam sistem informasi kesehatan nasional
- c. Mahasiswa mampu menganalisis *Opportunity* dalam sistem informasi kesehatan nasional
- d. Mahasiswa mampu menganalisis *Threat* dalam sistem informasi kesehatan nasional

B. URAIAN MATERI

1. *Strength*

- a. Indonesia telah memiliki beberapa legislasi terkait SIK (UU Kesehatan, SKN, Kebijakan dan strategi pengembangan SIKNAS dan SIKDA).
- b. Tenaga pengelola SIK sudah mulai tersedia pada tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- c. Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi tersedia di semua Provinsi dan hampir seluruh Kabupaten/kota
- d. Indikator kesehatan telah tersedia.
- e. Telah ada sistem penggumpulan data secara rutin yang bersumber dari fasilitas kesehatan pemerintah dan masyarakat.
- f. Telah ada inisiatif pengembangan SIK oleh beberapa fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Dinas Kesehatan, untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
- g. Diseminasi data dan informasi telah dilakukan, contohnya hampir semua Provinsi dan Kabupaten/kota dan Pusat menerbitkan profil kesehatan.

2. *Weakness*

- a. SIK masih terfragmentasi (belum terintegrasi) dan dikelola berbagai pihak sehingga terdapat “pulau-pulau informasi”.
- b. Legislasi yang ada belum kuat untuk mendukung integrasi SIK.
- c. Tidak terdapatnya penanggung jawab khusus SIK (petugas SIK umumnya masih rangkap jabatan).
- d. Tenaga Pengelola SIK umumnya masih kurang diakui perannya, pengembangan karir tidak jelas dan belum ada jabatan fungsionalnya.
- e. Terbatasnya anggaran untuk teknologi informasi dan komunikasi khususnya untuk pemeliharaan.
- f. Indikator yang digunakan sering kurang menggambarkan “subjek” yang diwakili.
- g. Belum terbangunnya mekanisme aliran data kesehatan baik lintas program (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota) maupun lintas sektor.
- h. Masih lemahnya mekanisme monitoring, evaluasi dan audit SIK.
- i. Kualitas data masih bermasalah (tidak akurat, lengkap, tepat waktu)
- j. Penggunaan data/informasi oleh pengambil keputusan dan masyarakat masih sangat rendah.

3. Opportunity

- a. Kesadaran akan permasalahan kondisi SIK dan manfaat eHealth mulai meningkat pada semua pemangku kepentingan terutama pada tingkat manajemen Kementerian Kesehatan.
- b. Telah ada peraturan perundang-undangan terkait informasi dan TIK.
- c. Terdapatnya kebijakan perampingan struktur dan pengkayaan fungsi, memberikan peluang dalam pengembangan jabatan fungsional pengelolaan SIK.
- d. Terdapat jenjang pendidikan informasi kesehatan yang bervariasi dari diploma hingga sarjana di perguruan tinggi.
- e. Para donor menitik beratkan program pengembangan SIK.
- f. Registrasi vital telah dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan telah mulai dengan proyek percobaan di beberapa Provinsi.
- g. Adanya inisiatif penggunaan nomor identitas tunggal penduduk oleh Kementerian Dalam Negeri yang merupakan peluang untuk memudahkan pengelolaan data sehingga menjadi berkualitas.
- h. Kebutuhan akan data berbasis bukti meningkat khususnya untuk anggaran (perencanaan) yang berbasis kinerja.

4. Threat

- a. Dengan Otonomi daerah, terkadang pengembangan SIK tidak menjadi prioritas.
- b. Rotasi tenaga SIK di fasilitas kesehatan Pemerintah tanpa perencanaan dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan telah menyebabkan hambatan dalam pengelolaan SIK.
- c. Sebagian program kesehatan yang didanai oleh donor mengembangkan sistem informasi sendiri tanpa dikonsultasikan atau dikoordinasikan sebelumnya dengan Pusat Data dan Informasi dan pemangku kepentingannya.
- d. Komputerisasi data kesehatan terutama menuju data individu (disaggregate) meningkatkan risiko terhadap keamanan dan kerahasiaan sistem TIK.

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut
 - a. Sebutkan kelemahan dalam menjalankan sistem informasi kesehatan di Indonesia!
 - b. Sebutkan kelebihan dalam menjalankan sistem informasi kesehatan di Indonesia!
 - c. Sebutkan peluang dalam menjalankan sistem informasi kesehatan di Indonesia!
 - d. Sebutkan hambatan dalam menjalankan sistem informasi kesehatan di Indonesia!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Setelah materi selesai diberikan, mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!

F. PENILAIAN
Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$\text{NA} = \frac{(5 \times 4 \text{ poin})}{20} \times 100$$

BAB III

PENDEKATAN SISTEM DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pendekatan sistem dan pengembangan sistem informasi kesehatan.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pendekatan sistem
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang sistem informasi dan pengambilan keputusan
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pengembangan sistem informasi kesehatan

B. URAIAN MATERI

1. Pendekatan Sistem

Adalah serangkaian langkah-langkah pemecahan masalah yang memastikan bahwa masalah dipahami, solusi alternatif dipertimbangkan dan solusi yang dipilih bekerja. Langkah-langkah pendekatan meliputi:

- a. Usaha persiapan
- b. Usaha definisi
- c. Usaha solusi

2. Sistem Informasi dan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat bersifat rutin dan memiliki struktur tertentu atau dapat juga bersifat sangat kompleks dan tidak berstruktur. Terdapat dua jenis pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Pengambilan keputusan terprogram
- b. Pengambilan keputusan tidak terprogram

3. Pengembangan sistem informasi kesehatan

Tahap-tahap pengembangan sistem informasi kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Peninjauan kembali sistem yang sudah ada
- b. Menetapkan kebutuhan data dari unit yang sesuai dengan sistem kesehatan
- c. Menentukan alur data yang paling efektif
- d. Merancang alat pengumpulan dan pelaporan data
- e. Mengembangkan prosedur dan mekanisme pengolahan data
- f. Mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan penyedia data dan pengguna data
- g. Uji coba sistem dan jika perlu, merancang ulang sistem pengumpulan data, alur data, pengolahan data dan penggunaan data
- h. Mengawasi dan menilai sistem
- i. Mengembangkan desiminasi data dan mekanisme umpan balik
- j. Meningkatkan sistem informasi manajemen kesehatan

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Bagi mahasiswa menjadi 4 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat makalah tentang pendekatan sistem dan pengembangan sistem informasi kesehatan!
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan makalah
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan praktikum
 - b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
 - c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diksusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan makalah
3. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

G. PENILAIAN

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.

5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 7 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{21} \times 100$$

21

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{18} \times 100$$

18

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

15

BAB IV

PENGUMPULAN DATA

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pengumpulan data rutin dan sewaktu-waktu.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pengertian pengumpulan data rutin dan sewaktu-waktu
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang kaitan antara pengumpulan data rutin dan sewaktu-waktu
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pengumpulan data secara rutin
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pengumpulan data sewaktu-sewaktu

B. URAIAN MATERI

1. Pengertian Pengumpulan Data Rutin dan Sewaktu-Waktu

Fungsi manajemen yang akan menggunakan data dan jenis indikatornya kerap kali menentukan bagaimana cara pengumpulan data yang paling tepat. Data untuk memantau program kesehatan yang sedang berjalan lebih mudah dan lebih efisien didapat dengan pengumpulan data secara rutin. Sedangkan data untuk mengevaluasi dampak (derajat kesehatan, lingkungan sehat, perilaku sehat, dan keterjangkauan pelayanan kesehatan) akan lebih baik bila dikumpulkan sewaktu-waktu.

2. Kaitan Antara Pengumpulan Data Rutin dan Sewaktu-Waktu

Pengumpulan data secara rutin dan pengumpulan data sewaktu-waktu haruslah saling mengisi. Metode rutin dan metode sewaktu-waktu saling melengkapi dalam hal sumber datanya. Metode rutin umumnya berbasis sarana/pelayanan kesehatan dan mengumpulkan data dari sebagian masyarakat saja. Sebaliknya, metode sewaktu-waktu berbasis masyarakat, sehingga dapat diungkap informasi tentang latar belakang sosial budaya masyarakat, harapan-harapannya, perilakunya, dan lain-lain secara lebih lengkap.

Metode rutin dan metode sewaktu-waktu saling melengkapi dalam kaitannya dengan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam metode rutin digunakan untuk mengumpulkan data dari sebagian masyarakat, yaitu mereka yang berkunjung ke unit-unit kesehatan. Karena metode sewaktu-waktu digunakan untuk mengumpulkan data dari keseluruhan masyarakat (walaupun secara sampling), maka dalam membuat instrumennya harus diperhatikan juga instrumen yang digunakan dalam metode rutin.

3. Pengumpulan Data Secara Rutin

a. Sumber data

- 1) Pengumpulan data unit kesehatan
- 2) Pengumpulan data masyarakat
- 3) Pengumpulan data registrasi penduduk

b. Instrumen data

- 1) Penetapan instrumen yang dibutuhkan
- 2) Pembuatan format instrumen dan pengetesan
- 3) Penerapan instrumen baru pengumpulan data

4. Pengumpulan Data Sewaktu-Sewaktu

- a. Kajian cepat atau rapid assessment
Kajian cepat diurai ke dalam berbagai metode lagi, yaitu observasi, wawancara, diskusi kelompok fokus (focus group discussion), dan lain-lain.
- b. Survei
 - 4) Survei kesehatan rumah tangga
 - 5) Survei pengguna pelayanan kesehatan
- c. Surveilans demografik

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Mengapa pengumpulan data secara rutin dan pengumpulan data sewaktu-waktu haruslah saling mengisi? Jelaskan!
 - b. Bagaimana cara pengumpulan data unit kesehatan?
 - c. Sebutkan perbedaan antara survei kesehatan rumah tangga dengan survei pengguna pelayanan kesehatan?
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Setelah materi selesai diberikan, mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(3 \times 5 \text{ poin})}{15} \times 100$$

BAB V

PENGOLAHAN DATA INFORMASI

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang proses mengolah data menjadi informasi.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pengiriman data
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pengolahan data
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang penggunaan komputer

B. URAIAN MATERI

1. Pengiriman Data

a. Pengiriman data vertikal

Pengiriman data vertikal berfokus pada transfer data antar tingkat administrasi kesehatan dalam Sistem Kesehatan atau dari lapangan ke penyelenggara survei. Bila dibuat perbandingan antara pengiriman data vertikal dengan jalur administrasi dan pengiriman data vertikal dengan jaringan komputer luas, jauh lebih baik yang menggunakan jaringan komputer luas.

b. Pengiriman data horizontal

Pengiriman data horizontal adalah pengiriman data dari satu pelaku ke pelaku Sistem Kesehatan yang lain dalam satu tingkat administrasi. Pengiriman data horizontal juga dapat sangat ditingkatkan kecepatannya bila telah digunakan jaringan komputer luas. Apa lagi jika Dinas Kesehatan atau unit-unit kesehatan telah dapat memanfaatkan internet untuk menyajikan datanya. Yaitu melalui pembuatan dan pengelolaan situs atau website atau *homepage* di Internet.

2. Pengolahan Data

Tujuan dari pengolahan data adalah dihasilkan dan disajikannya informasi yang dapat membantu proses pengambilan keputusan di setiap tingkat administrasi kesehatan. Proses pengolahan data ini dapat dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan bantuan komputer. Cara apa pun yang digunakan, pada dasarnya pengolahan data mencakup tiga langkah pokok, yaitu:

- a. Pembersihan data
- b. Pembuatan ringkasan untuk analisis
- c. Analisis data dan pengemasan informasi

3. Penggunaan Komputer

Faktor-faktor berikut perlu dipertimbangkan dalam penggunaan komputer:

- a. Kerumitan analisis
- b. Berfungsinya sistem yang ada
- c. Volume data yang diolah
- d. Tenaga Pengelola komputer

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Berilah contoh pengiriman data vertikal!
 - b. Sebutkan kelebihan dan kelemahan pengiriman data vertikal!
 - c. Jelaskan faktor-faktor pertimbangan penggunaan komputer!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan dimulai!

3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan dimulai!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

BAB VI

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI KESEHATAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu memahami tentang manajemen sistem informasi kesehatan.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mengetahui dan memahami pengertian manajemen sistem informasi kesehatan
- b. Mahasiswa mengetahui dan memahami kebutuhan sumber daya dalam manajemen sistem informasi kesehatan
- c. Mahasiswa mengetahui dan memahami peraturan perundang-undangan dalam manajemen sistem informasi

B. URAIAN MATERI

1. Pengertian manajemen informasi kesehatan

Harold Koontz menyatakan bahwa sebagai suatu proses, manajemen terdiri atas kegiatan-kegiatan: perencanaan, pengorganisasian, pengembangan tenaga, bimbingan dan pengarahan, serta pengendalian. Hal ini pun berlaku pula bagi manajemen Sistem Informasi Kesehatan.

Manajemen Sistem Informasi Kesehatan yaitu secara konseptual membutuhkan suatu struktur manajemen. Struktur manajemen terhadap Sistem Informasi Kesehatan mencakup paling sedikit dua komponen yaitu sumber daya, dan peraturan perundang-undangan. Pengembangan kedua komponen inilah yang berbeda antara satu Daerah dengan Daerah lain, dan bervariasi pula dalam keluasaan serta kedalamannya.

2. Kebutuhan sumber daya

- a. Tenaga
- b. Pelatihan tenaga
- c. Peralatan dan bahan
- d. Dana

3. Peraturan Perundang-Undangan

- a. Aturan Untuk Manajemen Sistem Informasi Kesehatan
- b. Standar Untuk Pengumpulan Data
- c. Aturan Pengiriman dan Pengolahan Data serta Pelaporan
- d. Aturan Tentang Kerahasiaan dan Privasi
- e. Aturan dan Standar Untuk Pelatihan
- f. Aturan Pengadaan dan Distribusi Peralatan dan Bahan
- g. Aturan Tentang Jaminan Mutu

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Mengapa manajemen informasi kesehatan berbeda antara satu daerah dengan daerah lain!
 - b. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peralatan dan bahan pada kebutuhan sumber daya? Berilah contoh!
 - c. Jelaskan tentang aturan kerahasiaan dan privasi!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan diakhiri!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

(5 x 3 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

15

BAB VII

ANALISIS SISTEM INFORMASI KESEHATAN DI INDONESIA

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu memahami tentang sistem informasi kesehatan di Indonesia.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang kedudukan SIK dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN)
- b. Mahasiswa mengetahui dan memahami masalah-masalah SIK di Indonesia
- c. Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang pengembangan sistem informasi kesehatan nasional
- d. Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang model sistem informasi kesehatan nasional

B. URAIAN MATERI

1. Kedudukan SIK dalam Sistem Kesehatan Nasional

SIK disebut sebagai salah satu dari 7 komponen yang mendukung suatu sistem kesehatan, dimana sistem kesehatan tidak bisa berfungsi tanpa satu dari komponen tersebut. SIK bukan saja berperan dalam memastikan data mengenai kasus kesehatan dilaporkan tetapi juga mempunyai potensi untuk membantu dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi proses kerja.

Dalam Sistem Kesehatan Nasional, SIK merupakan bagian dari sub sistem manajemen, informasi dan regulasi kesehatan. Subsistem manajemen dan informasi kesehatan diselenggarakan guna menghasilkan fungsi-fungsi kebijakan kesehatan, administrasi kesehatan, informasi kesehatan dan hukum kesehatan yang memadai dan mampu menunjang penyelenggaraan upaya kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Masalah-Masalah SIK di Indonesia

- a. Sistem Informasi Kesehatan masih Terfragmentasi
- b. Sebagian Besar Daerah Belum Memiliki Kemampuan Memadai
- c. Pemanfaatan Data dan Informasi oleh Manajemen Belum Optimal
- d. Pemanfaatan Data dan Informasi Kesehatan oleh Masyarakat Kurang Dikembangkan

3. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional

Dari evaluasi pengembangan Sistem Informasi Kesehatan hingga saat ini, dapat disimpulkan isu-isu strategis yang perlu menjadi prioritas untuk ditanggulangi dalam rencana pengembangan dan penguatan SIK. Isu strategis tersebut adalah:

- a. Kemampuan Pengelolaan SIK masih terbatas, antara lain tentang landasan hukum, kerja sama dan koordinasi.
- b. Data dan informasi serta indikator yang perlu dikumpulkan dan digunakan belum seluruhnya dan setepatnya ditetapkan.
- c. Kemampuan sumber data untuk menyediakan data dan informasi pada umumnya masih lemah.
- d. Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta informasi masih belum menyeluruh, tepat mekanisme dan belum terselenggara secara efektif serta efisien.
- e. Dukungan sumber daya terutama sumber daya manusia, Teknologi Informasi dan Komunikasi, sarana dan prasarana serta pembiayaan masih terbatas.
- f. Kemampuan pengembangan dan peningkatan mutu data dan informasi kesehatan masih kurang.

- g. Data dan informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya didesiminasikan kepada para pemangku kepentingan yang berkaitan dan belum digunakan dengan semestinya.

4. Model Sistem Informasi Kesehatan Nasional

Implementasi model SIK Nasional akan dilakukan secara bertahap:

- a. Tahap 1. Pengembangan fasilitas Bank Data Kesehatan Nasional dan platform (dashboard) diseminasi informasi.
- b. Tahap 2. Implementasi SIK komputerisasi di semua komponen sistem kesehatan (puskesmas, RS, dinkes kabupaten/kota/provinsi).
- c. Tahap 3. Pengembangan dan Implementasi mHealth untuk petugas kesehatan dilapangan.
- d. Tahap 4. Pengembangan dan Implementasi e-Health lainnya, termasuk telemedicine, distance learning, dll

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Bagi mahasiswa menjadi 5 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat makalah tentang sistem informasi kesehatan di Indonesia!
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan praktikum
 - b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
 - c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diskusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan makalah
3. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur

G. PENILAIAN
Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(3 \times 7 \text{ poin})}{21} \times 100$$

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{18} \times 100$$

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

BAB VIII

SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sistem informasi Rumah Sakit.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Rekam Medik
- c. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Sistem Informasi Perumhaskitan di Indonesia

B. URAIAN MATERI

1. Konsep Dasar Sistem Informasi Rumah Sakit

Sistem informasi rumah sakit adalah suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisa dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit.

Jenis-jenis sistem informasi rumah sakit:

- a. Sistem informasi klinik atau medik
- b. Sistem informasi administrasi
- c. Sistem informasi manajemen perencanaan dan pengawasan

2. Rekam Medik

Rekam Medis merupakan catatan yang berisikan semua informasi tentang identitas dan riwayat seorang pasien selama menerima pelayanan medik di sebuah organisasi kesehatan, dan disajikan secara kronologis sesuai dengan kejadiannya sampai dengan pemeriksaan, tindakan dan pengobatan serta diagnosa akhir.

Tujuan Rekam Medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tujuan rekam medis secara rinci akan terlihat dan analog dengan kegunaan rekam medis itu sendiri.

3. Sistem Informasi Perumhaskitan di Indonesia

Sistem Informasi Perumhaskitan di Indonesia sudah dikembangkan sejak tahun 1972, dengan ditetapkannya Sistem Pelaporan Rumah Sakit melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. No. 651/XI-AU/PK/72 tanggal 27 Nopember 1972.

Melalui keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik No.HK.00.05.1.4.5482 tanggal 2 Januari 1997, dilakukan penyempurnaan dari isi (substansi) laporan. Pembakuan dari Sistem Pelaporan Rumah Sakit merupakan landasan di dalam upaya memantapkan sistem informasi perumhaskitan, karena salah satu modal utama untuk menunjang kelancaran informasi adalah tersedianya data dasar yang didapatkan dari unit pelapor. Disamping itu tidak kalah pentingnya adalah proses tindak lanjut berupa pengolahan serta penyajian dan analisa. Proses Penyusunan Informasi Perumhaskitan Penyusunan informasi perumah sakitan melalui tahapan-tahapan proses, yang meliputi: pengumpulan data, pengolahan dan penyajian dan analisa.

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Membuat paper!
2. Setiap mahasiswa menganalisis tentang sistem informasi kesehatan di Indonesia!

3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat paper
3. Paper dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di rumah
2. Mencari materi sesuai tema yang ditentukan
3. Paper dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Laporan praktikum dibuat dalam bentuk paper dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Tema atau latar belakang
 - b. Teori praktikum
 - c. Analisis
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar pustaka
2. Paper dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur

G. PENILAIAN

Penilaian Paper

No	A	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Analisis	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

$$\text{NA} = \frac{(3 \times 7 \text{ poin})}{21} \times 100$$

BAB IX

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar SIMPUS
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas

B. URAIAN MATERI

1. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Puskesmas

a. Pengertian

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah suatu tatanan manusia/peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu proses manajemen Puskesmas mencapai sasaran kegiatannya.

b. Tujuan

Meningkatnya kualitas manajemen Puskesmas secara lebih berhasil-guna dan berdaya-guna, melalui pemanfaatan secara optimal data SP2TP dan informasi lain yang menunjang.

c. Mekanisme

- 1) Data SP2TP dan data lainnya diolah, disajikan dan diinterpretasikan sesuai dengan Petunjuk Pengolahan dan Pemanfaatan Data SP2TP serta Petunjuk dari masing-masing program yang ada (seperti program ISPA, Malaria, Imunisasi, Kesehatan Lingkungan, KIA, Gizi, Perkesmas dan sebagainya).
- 2) Pengolahan, analisis, interpretasi dan penyajian dilakukan oleh para penanggung-jawab masing-masing kegiatan di Puskesmas dan pengelola program di semua jenjang administrasi.
- 3) Informasi yang diperoleh dari pengolahan dan interpretasi data SP2TP dan sumber lainnya, dapat bersifat kualitatif (seperti meningkat, menurun dan tidak ada perubahan) dan bersifat kuantitatif dalam bentuk angka seperti jumlah, persentase dan sebagainya. Informasi tersebut dapat berupa laporan tahunan Puskesmas

2. Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP)

a. Pengertian

SP2TP adalah sistem pencatatan dan pelaporan gabungan berbagai macam kegiatan upaya pelayanan kesehatan Puskesmas dan jajarannya dalam menunjang manajemen program Puskesmas.

b. Lingkup

Pelaksanaan SP2TP menganut konsep wilayah kerja Puskesmas. Oleh karena itu mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas (Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, termasuk Bidan di desa).

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut di atas!

- a. Jelaskan hal yang mendasari perlunya SIMPUS di pelayanan puskesmas!!
- b. Sebutkan beberapa hal yang perlu diperhatikan pemanfaatan SIMPUS!

- c. Sebutkan jenis data yang dikumpulkan dan dicatat dalam SP2TP di Puskesmas!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan dimulai!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan dimulai!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

BAB X
SISTEM INFORMASI KESEHATAN DALAM PRAKTIK PELAYANAN KESEHATAN
MASYARAKAT (KEBIDANAN)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Sistem Informasi Kesehatan dalam praktik pelayanan kesehatan masyarakat (kebidanan).

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sistem informasi kesehatan ibu dan anak
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang rencana sistem informasi kesehatan ibu dan anak

B. URAIAN MATERI

1. Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak

Penerapan sistem informasi pelayanan kesehatan ibu dan bayi untuk mendukung evaluasi program KIA Puskesmas menggunakan pendekatan paralel yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengoperasikan sistem yang baru bersama-sama dengan sistem yang lama selama satu periode waktu tertentu. Penerapan sistem informasi pelayanan kesehatan ibu dan bayi untuk mendukung evaluasi program KIA Puskesmas dilakukan sesuai dengan rancangan multiuser.

2. Rencana Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak

- a. Basis data yang dikembangkan adalah berupa master data yang bersifat statis dan basis data.
- b. Input pengelola data KIA berupa master data Kecamatan, Puskesmas, desa, proyeksi penduduk, petugas, vitamin, imunisasi, tempat pelayanan, dan data ibu/calon ibu.
- c. Output yang dihasilkan berupa laporan.
- d. Antar muka memberikan bentuk tampilan awal bagi user untuk memulai bekerja dengan komputer

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Sebutkan prosedur penerapan sistem informasi pelayanan kesehatan ibu dan bayi!
 - b. Bagaimana penerapan sistem informasi kesehatan ibu dan anak di Indonesia?
 - c. Sebutkan output yang dihasilkan dari rencana sistem informasi kesehatan ibu dan anak!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Setelah materi selesai diberikan, mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan di akhiri!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

BAB XI

TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan teknologi tepat guna dalam praktik kebidanan.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan pengertian teknologi tepat guna (TTG)
- b. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan ciri teknologi tepat guna
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan manfaat teknologi tepat guna
- d. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan fungsi teknologi tepat guna

B. URAIAN MATERI

1. Pengertian Teknologi Tepat Guna

Teknologi tepat guna sebagai teknologi yang telah dikembangkan secara tradisional, sederhana dan proses pengenalannya banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan dan mata pencaharian pokok masyarakat tertentu.

2. Ciri Teknologi Tepat Guna

- a. Perbaikan teknologi tradisional yang selama ini menjadi tulang punggung pertanian, industri, pengubah energi, transportasi, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu tempat.
- b. Biaya investasi cukup rendah/ relatif murah.
- c. Teknis cukup sederhana dan mampu untuk dipelihara dan didukung oleh keterampilan setempat.
- d. Masyarakat mengenal dan mampu mengatasi lingkungannya.
- e. Cara pendayagunaan sumber-sumber setempat termasuk sumber alam, energi, bahan secara lebih baik dan optimal.
- f. Alat mandiri masyarakat dan mengurangi ketergantungan kepada pihak luar (*self-reliance motivated*).

3. Manfaat teknologi Tepat Guna

- a. Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang makin hari makin meningkat.
- b. Teknologi tepat guna mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhannya, pemecahan masalahnya dan penambahan hasil produksi yang makin meningkat dari biasanya.
- c. Teknologi tepat guna dapat mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan tenaga kesehatan dan klien.
- d. Masyarakat mampu mempelajari, menerapkan, memelihara teknologi tepat guna tersebut.
- e. Masyarakat / klien bisa lebih cepat ditangani oleh tenaga kesehatan.
- f. Hasil diagnosa akan lebih akurat, cepat, dan tepat

4. Fungsi Teknologi Tepat Guna

- a. Alat kesehatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
- b. Biaya yang digunakan cukup rendah dan relatif murah.
- c. Teknis cukup sederhana dan mampu untuk dipelihara. Mengurangi kesalahan dalam mendiagnosis suatu penyakit

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut di atas!
 - a. Sebutkan kriteria yang dapat dikatakan sebagai teknologi tepat guna!
 - b. Sebutkan fungsi teknologi tepat guna!
 - c. Berilah contoh teknologi tepat guna dalam aplikasi pelayanan kebidanan?
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

BAB XII

TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan teknologi tepat guna dalam praktik kebidanan.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan penggunaan teknologi tepat guna dalam kebidanan
- b. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan dampak teknologi tepat guna dalam kebidanan

B. URAIAN MATERI

1. **Penggunaan Teknologi Tepat Guna dalam Kebidanan**

- a. Fetal Doppler
- b. Staturmeter
- c. Eye protector photo therapy
- d. Alat pengukur panjang bayi
- e. Breast pump
- f. Reflek Hammer/Patella
- g. Umbilical Cord Clem Nylon
- h. Tourniquet

2. **Dampak Teknologi Tepat Guna dalam Kebidanan**

- a. Dampak positif
- b. Dampak negatif

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Sebutkan minimal 5 contoh alat penggunaan teknologi tepat guna dalam kebidanan beserta penjelasannya!
 - b. Jelaskan dampak-dampak positif teknologi tepat guna dalam kebidanan!
 - c. Jelaskan dampak-dampak negatif teknologi tepat guna dalam kebidanan!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

D. PERSIAPAN

1. Setelah materi selesai diberikan, mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

(5 x 3 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

BAB XIII

APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi informasi kesehatan.

2. INDIKATOR

- a. Mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan penerapan *e-health* dalam pelayanan kesehatan
- b. Mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan penerapan *telemedicine* dalam pelayanan kesehatan

B. URAIAN MATERI

1. Penerapan *e-health* dalam Pelayanan Kesehatan

Merupakan sistem komputerisasi penulisan resep obat yang juga dikenal dengan E-Prescription, dimana pada sistem ini dokter menuliskan dan mengirimkan resep kepada bagian farmasi/apotek menggunakan media elektronik menggantikan tulisan tangan dan penggunaan media kertas.

Sistem ini dibuat untuk menghindari terjadinya ROM (Reaksi Obat Merugikan) yang biasa disebabkan oleh adanya kesalahan pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan, yang sebenarnya hal ini dapat dicegah apabila dilakukan dengan lebih teliti dan hati-hati.

Resep elektronik ini terdiri atas perangkat keras dan perangkat lunak, perangkat keras yang digunakan adalah computer dan perangkat lunak yang digunakan adalah perangkat lunak resep elektronik dengan modul pendeteksi ROM (Reaksi Obat Merugikan).

Satu komputer digunakan sebagai server (pusat data). Server tersebut dihubungkan dengan computer-komputer lainnya menggunakan hub pada LAN (*Local Area Network*). Perangkat lunak hanya di instalasi di computer server sajadan sistem ini dapat digunakan pada satu, dua atau banyak computer.

2. Penerapan *telemedicine* dalam Pelayanan Kesehatan

Telemedicine adalah pelayanan dengan menggunakan transmisi dari informasi medis seperti teks, citra, biosinyal, video, suara serta keahlian medis dan perawatan dari satu lokasi ke lokasi lainnya melalui hubungan telekomunikasi. Telemedicine yang akan dikembangkan meliputi teleradiologi, telekonsultasi melalui media video conference (vicon), tele-EKG dan tele-USG. Untuk dapat mengembangkan telemedicine tersebut dibutuhkan jaringan internet, dokter spesialis di RS Pengampu, dokter umum, bidan, perawat, radiografer, tenaga IT dan tenaga administrasi. Telemedicine lebih diarahkan kepada fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak memiliki dokter spesialis dasar dan/atau yang berada di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
 - a. Sebutkan fungsi pendeteksi ROM pada perangkat lunak pada sistem resep elektronik!
 - b. Bagaimana upaya penerapan *telemedicine* di Indonesia?!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan dimulai!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 10 menit!

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 10 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan dimulai!

F. PENILAIAN

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 2 \text{ poin})}{10} \times 100$$